BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perdagangan Valuta Asing

Forex Trading adalah instrumen investasi berupa perdagangan mata uang asing yang saling berpasangan. Forex sendiri memiliki beberapa nama lain seperti perdagangan valuta asing, margin trading, ataupun FX trading.

Keuntungan dalam berinvestasi pada *forex* (*foreign exchange*) diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli dari pasangan mata uang yang kita transaksikan dikurangi biaya-biaya lainnya. Untuk perdagangannya sendiri dapat dilakukan dengan 2 arah yaitu, membeli dulu baru setelah itu menjual (*Open Buy then Close Sell*), ataupun menjual dahulu baru kemudian membeli (*Open Sell then Close Buy*). Untuk kegiatan yang pertama yaitu membeli dulu lalu menjual, mungkin semua orang sudah tahu akan hal ini bahwa untuk mendapatkan keuntungan dapat dimungkinkan apabila membeli dengan harga rendah untuk kemudian menjualnya kembali bila harga sudah tinggi, demikian pula sebaliknya kerugian dapat terjadi apabila membeli dengan harga tinggi lalu harga bergerak turun dari nilai semula yang akhirnya dijual dengan harga yang lebih rendah dari harga belinya.

Untuk kegiatan yang pertama contoh sederhananya adalah sebagai berikut, pada bulan lalu Budi membeli US Dollar sebanyak \$1000 dengan kurs beli pada saat itu adalah Rp.9000,-. Lalu bulan ini harga dollar terhadap rupiah menguat dikarenakan krisis global menjadi Rp.12000 per US dollar. Maka apabila Budi menjual uang dollarnya sebanyak \$1000 pada bulan ini, ia akan mendapatkan keuntungan sebesar (12000 – 9000) X 1000 = Rp.3000000,-.

Untuk kegiatan yang kedua yaitu menjual dulu baru kemudian membeli, ini mungkin sulit ditangkap bagi masyarakat awam, bagaimana kita bisa menjual kalau kita tidak mempunyai sesuatu yang akan kita jual? Analoginya dapat kita jelaskan sebagai berikut, misalkan si Budi mempunyai teman yang akan berangkat ke Amerika Serikat pada bulan depan, temannya tersebut amatlah

sibuk sehingga ia bersepakat dengan Budi, untuk disediakan uang dengan jumlah \$1000 dengan kurs yang disepakati sebesar Rp.10000,- per-dollarnya, dan memang pada saat terjadinya kesepakatan tersebut kurs dollar adalah Rp.10000. Budi sepertinya tahu bahwa dollar akan melemah terhadap rupiah makanya ia berani mengambil keputusan tersebut, pada saat terjadinya keputusan itulah yang dimaksud "menjual". Pada bulan ini ternyata perkiraan Budi benar bahwa kurs dollar turun menjadi Rp.9000,- per dollarnya. Karena temannya Budi sudah berjanji untuk membeli dollar sebanyak \$1000 dengan kurs Rp.10000,- per dollarnya, maka pada bulan ini Budi membeli dollar sebanyak \$1000 dollar dari pihak lain (ini yang disebut dengan "membeli") dengan kurs Rp.9000 per dollar, dan memberikan dollar tersebut kepada temannya lalu temannya tersebut memberikan uang sebesar 10 juta rupiah kepada Budi. Maka Budi pun mendapatkan keuntungan sebesar (10000 – 9000) X 1000 = Rp.1000000,-.

Biasanya yang diperdagangkan adalah pasangan mata uang negara-negara maju yang sudah kuat perkonomiannya, seperti USD (dollar AS), JPY (Yen Jepang), GBP (Great Britain Poundsterling), EUR (Euro), CHF (Swiss Franc), CAD (Canadian Dollar) dan AUD (dollar Australia). Jadi apabila kita berkecimpung di pasar forex, maka kita tidak akan menemukan pasangan mata uang IDR (Indonesian Rupiah) dengan USD misalnya. Untuk mata uang yang biasa diperdagangkan adalah : USD (United State Dollar), EUR (Euro), JPY (Japanese Yen), GBP (Great Britain Poundsterling), CHF (Confoederatio Helvetia Franc atau Switzerland Franc), CAD (Canadian Dollar), AUD (Australian Dollar). Simbol mata uang selalu 3 digit, dengan 2 digit pertama adalah nama negara dan digit ke-3 adalah nama mata uangnya, sebagai contoh adalah CHF dengan 2 digit pertama CH adalah nama negara yaitu Confoederatio Helvetia atau yang lazim disebut Switzerland/Swiss dan 1 digit terakhir/digit ke-3 F adalah mata uang yaitu Franc. Dalam kenyataannya sekarang ini, yang sering diperdagangkan adalah pasangan mata uang GBPUSD, EURUSD, USDCHF, USDJPY, AUDUSD.

3.1.1 Mekanisme dan Legalitas

Tugas *broker* adalah menjadi semacam pengumpul transaksi yang dilakukan secara retail oleh investor-investor dibawahnya untuk kemudian diteruskan kepada market atau bursa. Bursa disini adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli dalam bertransaksi, bisa juga disebut market. Perbedaan bursa dengan pasar konvensional adalah pada bursa biasanya tidak terjadi transaksi jual beli secara retail perorangan tetapi biasanya di akumulasikan dan baru kemudian di eksekusi.

Di Indonesia, regulator yang mengawasi kegiatan para pialang ada dibawah wewenang Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka dan Komoditi), BBJ (Bursa Berjangka Jakarta) serta KBI (Kliring Berjangka Indonesia). Di Amerika Serikat, sebagai pionir perdagangan margin trading, wewenang regulasi ada dibawah CFTC (Commodity Futures Trading Comission) dan NFA (National Futures Association). CFTC dan NFA dapat dikatakan sebagai role model bagi regulator-regulator lainnya di setiap negara. Pialang yang diregulasikan dibawah mereka harus mengikuti berbagai peraturan ketat dan terseleksi dengan ketat pula. Itu sebabnya perusahaan pialang internasional yang menjadi anggota CFTC dan NFA begitu percaya diri dengan status keanggotaan mereka. Dalam perkembangannya, dikarenakan bisnis forex merupakan bisnis internasional dan lintas negara, maka tidak harus perusahaan pialang yang didirikan di Amerika Serikat yang bisa menjadi anggota CFTC dan NFA. Pialang yang didirikan di luar Amerika Serikat pun dapat menjadi anggota regulator ini sehingga perdagangan dapat menjadi lintas batas dan lintas negara.

3.1.2 Cara Membaca Harga Forex

Perdagangan *forex* tidak terlepas dari kegiatan jual dan beli. Para pelaku pasar memiliki kebebasan untuk melakukan salah satu aksi diatas yang menurutnya benar untuk memperoleh profit yang diinginkannya. *Sell* dapat juga dipadankan dengan *Bid* atau *Long* dan *Buy* dipadankan dengan *Ask* atau *Short* aaupun *Offer*. Membaca kuotasi tidak terlalu sulit, kuotasi pada transaksi *forex*

biasa ditulis bersamaan dengan *pair*-nya dan selalu berubah-ubah mengikuti pasar dari waktu ke waktu.

Cara membacanya cukup sederhana bila kita mengingat dua hal berikut ini:

- 1. Mata uang yang pertama disebutkan adalah mata uang dasar-nya (base currency)
- 2. Base currency nilainya selalu 1.

Sebagai contoh: GBPUSD 1.5379 berarti 1 poundsterling nilainya adalah 1.5379 dollar Amerika. Apabila pada waktu berikutnya nilai GBPUSD 1.5370 itu berarti poundsterling melemah 9 point dikarenakan 1 Poundsterling dapat membeli lebih sedikit dollar Amerika. Setiap pair ada dua harga yang ditampilkan yaitu harga jual (bid) dan harga beli (ask). Selisih diantara bid dan ask ini disebut spread. Perbedaan selisih ini bisa terjadi karena bank atau broker akan mencari keuntungan dengan menjual forex dengan harga yang lebih tinggi pada saat membeli. Jadi, bila kita memakai contoh diatas, GBPUSD 1.5379/82 itu artinya harga jual Poundsterling adalah 1.5379 dollar AS dan harga belinya 1.5382 dollar AS. Spread disini nilainya adalah 3 (...82 -...79 = 3). Spread ditentukan oleh pialang dan nilainya berbeda-beda antara pialang yang satu dengan lainnya. Besarnya spread antara bid dan ask ini disebut "Percentage in Point" (Pip) atau sering hanya disebut point saja dan merupakan satuan terkecil dari perubahan harga. Dalam pasar *forex* nilai tukar dituliskan sampai sebesar 4 digit di belakang koma. Besar point dilihat dari perubahan digit terakhir harga. Misalkan pada nilai EURUSD perubahan dari 1.2000 menjadi 1.2001 berarti nilai EURUSD menguat sebesar 1 poin (*pip*).

3.1.3 Margin Trading

Margin merupakan dana yang arus disetorkan oleh seorang investor kepada perusahaan pialang, yang mana juga merupakan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan pialang tersebut kepada investor. Dikatakan sebagai fasilitas karena perusahaan pialang memberikan semacam pinjaman kepada investor, namun pinjaman ini tidak harus dikembalikan secara terjadwal seperti kalau kita meminjam uang ke bank.

Investor baru mengembalikan apabila ia berhasil menjual mata uang yang dibelinya dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Atau sebaliknya bila investor berhasil melikuidasi/mengeksekusi posisi jual-nya (*short selling*), yaitu membeli dengan harga yang lebih rendah dari harga jual. Sebagai imbalan atas fasilitas yang diberikan oleh perusahaan pialang maka investor harus membayar bunga pinjaman dan *fee*.

Berikut adalah jenis-jenis *margin* bedasarkan kegunaannya :

• Initial Margin/Original Margin

Biasanya disebut dengan margin awal, yaitu sejumlah uang yang harus disetorkan oleh investor pada saat pembukaan account di perusahaan pialang. Jumlah setorannya sesuai dengan kesepakatan awal yang dibuat antara investor dengan perusahaan pialang, yang biasanya dinyatakan dalam persentase dari nilai kontrak. Dalam perdagangan forex, initial margin ditetapkan sebesar 1% dari nilai kontrak. Karena dalam perdagangan *forex* ini nilai konrak ada dua, yaitu kontrak besar : USD 100.000 dan kontrak kecil: USD 10.000, maka besarnya nilai initial margin pada perdagangan forex adalah sebesar USD 1000 (Rp.10.000.000,-) atau USD 100 (Rp.1.000.000,-), jika kurs rupiah ditetapkan Rp.10.000 per dollar AS.

• Variation Margin

Biasanya disebut dengan *margin* sela, yaitu merupakan tambahan *margin* yang disetorkan karena besaran *margin* yang tersisa telah berada dibawah besaran *margin* awal, sebagai akibat pergerakan harga yang berlawanan dengan yang diperkirakan semula.

• *Maintenance Margin*

Biasa disebut dengan *margin* minimum, yang merupakan besaran nilai yang harus dijaga atau dipelihara oleh investor dalam melakukan transaksi. Umumnya *margin* minimum ini ditetapkan sekitar 75% - 80% dari *margin* awal.

Margin Call

Jenis *margin* ini mirip dengan *margin* sela, hanya saja dalam *margin call* setoran dana harus dilakukan apabila dana yang *outstanding* sudah

dibawah nilai *maintenance margin*, bukan *initial margin*. Jika seorang investor mendapat *margin call* berarti investor wajib menambahkan dananya sampai ke tingkat *initial margin*, kalau hal tersebut tidak dilakukan maka posisinya akan segera ditutup oleh perusahaan pialang. Jadi intinya *margin call* adalah ditutupnya posisi secara otomatis oleh sistem dikarenakan habisnya jaminan dana yang dimiliki.

3.1.4 Leverage

Leverage bisa diartikan sebagai "daya ungkit". Dengan leverage ini memungkinkan kita untuk berinvestasi jauh lebih besar dari dana yang kita investasikan. Pada umumnya leverage yang diberikan di trading forex yaitu 1:100 atau dalam arti hanya membutuhkan 1% margin (jaminan) saja. Sehingga jika kita ingin membeli poundsterling terhadap dollar (GBPUSD) sebanyak \$100 maka kita cukup memberikan margin (jaminan) sebesar 1% nya saja dari \$100 tersebut yaitu \$1.

Fungsi *leverage* dari 1:100 tersebut adalah seperti daya ungkit yang bisa menaikkan kekuatan transaksi sampai sekitar 100 kali lipatnya, jadi semisal dengan *margin* \$200 maka kita dapat bertrading maksimal di jumlah \$20,000 (\$200 x 100). Cara menghitung *margin* (jaminan) dengan *leverage* adalah sebagai berikut:

- leverage 1:100 maka berarti (1/100) x 100% = 1%
- *leverage* 1:200 maka berarti (1/200) x 100% = 0.5%
- leverage 1:500 maka berarti (1/500) x 100% = 0.2%

Perdagangan *forex* dengan *leverage* (daya ungkit), pada umumnya pialang *lbroker* menerapkan *leverage* 1:100. Keuntungan yang diharapkan dari selisih harga jual dan harga beli. Biasanya terjadi pada perdagangan berjangka seperti *forex trading*. Tetapi harus disadari bahwa sistem *leverage* ini seperti pedang bermata dua, dan satu hal yang perlu diingat dalam *forex* adalah nilai keuntungan yang tinggi berbanding lurus dengan resiko kerugian yang tinggi juga.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah pergerakan harga pasangan mata uang GBPUSD pada jangka waktu Januari 2007 sampai dengan Desember 2007 dengan periode 5 menit. Pasangan mata uang GBPUSD ini sering disebut dengan cable dikarenakan awalnya nilai tukar tersebut memang ditransmisikan lewat sebuah kabel pengirim (transatlantic cable) yang dimulai pada pertengahan 1800an. Pemilihan terhadap pasangan mata uang GBPUSD dikarenakan periode aktif terjadi pada waktu malam hari di Indonesia (antara jam 8 malam hingga jam 12 malam) seperti terlihat pada gambar 3.1 bagian yang diarsir tebal, yang mana pada bagian tersebut adalah persinggungan waktu antara pembukaan pasar London (dari pukul 8 GMT (Greenwich Mean Time) atau pukul 15 WIB (Waktu Indonesia Barat) sampai pukul 16 GMT atau pukul 24 WIB) dan pasar Amerika Serikat (dari pukul 8 EST (Eastern Standard Time) atau pukul 20 WIB sampai pukul 16 EST atau pukul 4 WIB). Untuk para karyawan ataupun orang-orang Indonesia yang bekerja di siang hari menyukai waktu-waktu diluar jam kerja seperti pada pukul 8 malam ke atas, sehingga pasangan mata uang GBPUSD ini banyak diminati oleh mereka. Diluar waktu-waktu tersebut pasar tetap berjalan hanya saja tidak terlalu aktif seperti pada waktu-waktu tersebut diatas, itu dapat terlihat dari volume transaksinya. Boleh dikatakan bahwa pasar *forex* berjalan 24 jam dalam sehari kecuali hari Sabtu dan Minggu, dan hari libur di kedua negara tersebut (Inggris dan Amerika Serikat) dan juga hari libur internasional seperti Natal (*Christmas*) dan Tahun Baru (*New Year*).

ш	GMT	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
TIME	EST	19	20	21	22	23	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
_	WIB	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	0	1	2	3	4	5	6
	CAD																								
L	USD																								
ĕ	GBP																								
CURRENC	EUR																								
5	CHF																								
ľ	JPY																								
	AUD																								

Gambar 3.1 Forex Market Time Chart

Sumber: www.belajarforex.com

3.3 Metode Penelitian

Perancangan penelitian ini adalah konklusif deskriptif, maksudnya adalah tesis ini dirancang sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi, dan memilih alternatif yang terbaik dalam memecahkan suatu masalah dengan menggunakan metode yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis fakta-fakta yang relevan, sehingga akan terbentuk suatu gambaran yang cukup jelas dan komprehensif mengenai obyek yang diteliti. Hasil analisis tersebut akan diolah menjadi data yang selanjutnya di analisis lagi untuk diperoleh suatu kesimpulan.

Semua data yang ada diolah dalam *MS Excel 2007* untuk kemudian diperoleh semua harga dan parameter yang dibutuhkan, beranjak dari situ dengan menggunakan berbagai macam formula yang sesuai dengan kebutuhan akan didapatkan posisi jual dan posisi beli serta banyaknya transaksi yang terjadi baik itu transaksi jual maupun transaksi beli. Dari banyaknya peluang kejadian tiap bulan dapat dihitung berapa banyaknya sinyal jual yang benar dan yang salah, dan juga sinyal beli yang benar dan yang salah. Setelah dilakukan untuk 12 bulan dari bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2007, maka kita dapatkan seluruh data yang akan diteliti.

3.4 Variabel Penelitian

Periode Penelitian

Periode penelitian diambil selama 1 tahun yaitu dari 2 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2007, dengan periode 5 menit (M5). Data hanya difokuskan untuk tahun 2007 saja mengingat data dengan periode 5 menit dengan waktu satu tahun tersebut sangatlah banyak. Untuk satu bulan saja rata-rata ada sekitar 6.336 baris data (12 X 24 X22).

Harga pasangan mata uang GBPUSD

Harga tersebut merupakan harga yang tercatat pada waktu transaksi terjadi di pasar uang internasional, berupa harga : *Open, High, Low, Close*. Kalau kita mengadakan transaksi beli/buy maka kita menggunakan harga ask, sedangkan

kalau mengadakan transaksi jual/sell maka kita menggunakan harga bid. Selisih antara harga bid dan ask inilah yang disebut dengan spread.

Volume transaksi dari pasangan mata uang GBPUSD

Volume tersebut merupakan volume yang tercatat pada waktu transaksi terjadi di pasar uang internasional, dengan periode 5 menit (M5). Volume tersebut tercatat dalam satuan *lot*, dimana 1 *lot* adalah 10.000 mata uang yang bersangkutan. Jadi semua transaksi dihitung berdasarkan satuan *lot* ini misalkan 1 *lot*, 2 *lot*, 3 *lot*, dan seterusnya, dimana 4 *lot* artinya adalah 40.000 mata uang (tergantung mata uang yang dibeli/dijual). Jadi dalam transaksi *forex* tidak dikenal pembelian sebanyak 25.000 USD misalnya dikarenakan angka tersebut ganjil atau 2.5 *lot*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data mentah berupa data data historis pergerakan harga pasangan mata uang GBPUSD dengan periode 5 menit (M5) dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan Desember 2007. Data tersebut memuat tanggal transaksi (*Date*), jam transaksi (*Time*), harga pembukaan (*Open*), harga tertinggi (*High*), harga terendah (*Low*), harga penutupan (*Close*), dan volume transaksi (*Volume*).

Data tersebut didapat dari situs internet www.alpari-idc.com dengan extension .hst dengan periode 1 menit (M1), lalu diolah oleh *software Meta Trader4* supaya dapat diubah ke periode 5 menit (M5), untuk kemudian di eksport dalam format CSV, selanjutnya dikonversikan ke dalam bentuk format *MS Excel 2007* agar dapat lebih mudah untuk pengolahan datanya. Data matang yang dalam format *Microsoft Excel* inilah yang kemudian dapat kita olah lebih lanjut.

3.6 Cara Perhitungan

3.6.1 RSI (Relative Strength Index)

Untuk membuat grafik RSI dibutuhkan data historis. Adapun formula yang dibutuhkan untuk membuat garis indikator RSI adalah :

$$RSI(x) = 100 - (100 / (1+RS))$$
 (3.1)

RS = rerata kenaikan harga selama x periode/ rerata penurunan harga selama x periode

RSI dapat digambarkan dalam berbagai jangka waktu/periode tetapi Wilder sendiri menganjurkan agar menggunakan periode 14, dan pada tesis ini penulis juga menggunakan periode 14. Contoh perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data harga pasangan mata uang GBPUSD untuk perhitungan RSI dengan periode 5 menit (M5)

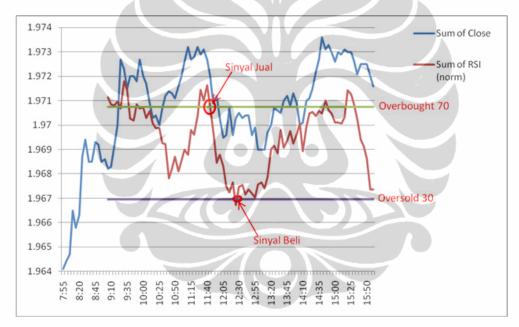
			de	ngan pe	eriode 5 r	nenit (M5))			
Date	Time	Close	+/-	Kenaikan Harga	Penurunan Harga	Jml Kenaikan Harga	Jml Penurunan Harga	RS	RSI	
20071203	0	2.0561			_					
20071203	500	2.0558	-0.00030		-0.00030					
20071203	1000	2.0556	-0.00020		-0.00020					
20071203	1500	2.0557	0.00010	0.00010						
20071203	2000	2.0557	0.00000	0.00000						
20071203	2500	2.0558	0.00010	0.00010						
20071203	3000	2.0562	0.00040	0.00040						
20071203	3500	2.0561	-0.00010		-0.00010					
20071203	4000	2.056	-0.00010		-0.00010					
20071203	4500	2.0577	0.00170	0.00170						
20071203	5000	2.0579	0.00020	0.00020						
20071203	5500	2.0577	-0.00020		-0.00020					1
20071203	10000	2.0568	-0.00090		-0.00090			- A		1
20071203	10500	2.0567	-0.00010		-0.00010					1
20071203	11000	2.0564	-0.00030	,	-0.00030	0.00250	-0.00220	1.136364	53.19	1
20071203	11500	2.0557	-0.00070		-0.00070	0.00250	-0.00260	0.961538	49.02	1
20071203	12000	2.0552	-0.00050		-0.00050	0.00250	-0.00290	0.862069	46.30	1
20071203	12500	2.0555	0.00030	0.00030	3,3355	0.00270	-0.00290	0.931034	48.21	1
20071203	13000	2.0557	0.00020	0.00020		0.00290	-0.00290	1	50.00	1
20071203	13500	2.0551	-0.00060	0.00020	-0.00060	0.00280	-0.00350	0.8	44.44	1
20071203	14000	2.0553	0.00020	0.00020	0.00000	0.00260	-0.00350	0.742857	42.62	1
20071203	14500	2.0553	0.00000	0.00000	- 4 4	0.00260	-0.00340	0.764706	43.33	1
20071203	15000	2.0556	0.00030	0.00030		0.00290	-0.00330	0.878788	46.77	Sinyal beli
20071203	15500	2.0559	0.00030	0.00030		0.00250	-0.00330	0.454545	31.25 /	/
20071203	20000	2.0556	-0.00030	0.00030	-0.00030	0.00130	-0.00350	0.361111	26.53	1
20071203	20500	2.0561	0.00050	0.00050	-0.00030	0.00130	-0.00340	0.529412	34.62	;
20071203	21000	2.0558	-0.00030	0.00030	-0.00030	0.00180	-0.00280	0.642857	39.13	1
20071203	21500	2.0558	0.00000	0.00000	-0.00030	0.00180	-0.00280	0.666667	40.00	1
20071203	22000	2.056	0.00020	0.00000		0.00200	-0.00240	0.833333	45.45	1
20071203	22500	2.0561	0.00010	0.00020	7	0.00200	-0.00240	1.235294	55.26	1
20071203	23000	2.0561	0.00000	0.00000		0.00210	-0.00170	1.75	63.64	-
20071203	23500	2.0568	0.00000	0.00070		0.00210	-0.00120	2.083333	67.57	-
20071203	24000	2.0569	0.00070	0.00070		0.00230	-0.00120	2	66.67	1
20071203	24500		-0.00010	0.00010	-0.00010	0.00240	-0.00120		77.42	1
	25000	2.0568	0.00040	0.00040	-0.00010		-0.00070	3.428571	78.79	1
20071203	25500	2.0572 2.0563	-0.00040	0.00040	-0.00090	0.00260 0.00260	-0.00160	3.714286 1.625	61.90	1
20071203	30000		-0.00030			0.00200		1.352941	57.50	-
20071203	30500	2.0562		0.00010	-0.00010		-0.00170 -0.00170	1.2352941		-
		2.0563	0.00010			0.00210			55.26	1
20071203	31000	2.0565	0.00020	0.00020		0.00230	-0.00140	1.642857	62.16	
20071203	31500	2.0565	0.00000	0.00000		0.00180	-0.00140	1.285714	56.25	Sinyal jual
20071203	32000	2.0572	0.00070	0.00070		0.00250	-0.00110	2.272727	69.44	
20071203	32500	2.0572	0.00000	0.00000	0.00100	0.00250	-0.00110	2.272727	69 44	;
20071203	33000	2.0562	-0.00100		-0.00100	0.00230	-0.00210	1.095238	52.27	
20071203	33500	2.056	-0.00020	0.00000	-0.00020	0.00220	-0.00230	0.956522	48.89	-
20071203	34000	2.0562	0.00020	0.00020		0.00240	-0.00230	1.043478	51.06	-
20071203	34500	2.0564	0.00020	0.00020	0.00010	0.00190	-0.00230	0.826087	45.24	
20071203	35000	2.0563	-0.00010		-0.00010	0.00180	-0.00240	0.75	42.86	-
20071203	35500	2.0562	-0.00010		-0.00010	0.00180	-0.00240	0.75	42.86	-
20071203	40000	2.0562	0.00000	0.00000		0.00140	-0.00240	0.583333	36.84	
20071203	40500	2.0564	0.00020	0.00020		0.00160	-0.00150	1.066667	51.61	-
20071203	41000	2.0563	-0.00010		-0.00010	0.00160	-0.00150	1.066667	51.61]

Sumber: data diolah

Untuk perhitungan RSI yang berikutnya dapat dilakukan dengan metode yang sama, tetapi dengan menggunakan *software Meta Trader4* bisa didapat grafik RSI nya dengan cukup mudah.

Garis indikator yang digunakan dalam RSI ini adalah garis indikator *overbought* dengan nilai 70 dan garis indikator *oversold* dengan nilai 30. Garis tersebut akan menunjukkan sinyal transaksi sebagai berikut:

- Sinyal beli terjadi ketika grafik RSI memotong ke atas garis indikator *oversold* dengan nilai 30.
- Sinyal jual terjadi ketika grafik RSI memotong ke bawah garis indikator *overbought* dengan nilai 70.



Gambar 3.2 Grafik RSI dengan periode 5 menit (M5)

Sumber: data diolah

3.6.2 Alat Bantu Software Meta Trader4

Dalam dunia forex online trading, ada berbagai macam platform yang digunakan oleh para trader valas, salah satunya yang cukup lengkap adalah software Meta Trader4. Software ini dilengkapi berbagai macam indikator dan juga dapat dipakai untuk test back dan juga export-import data. Oleh sebab itu penulis lebih suka memakai software ini sebagai alat bantu untuk mengexport

data, dimana data tersebut dapat diunduh dari situs www.alpari-idc.com. Baik data maupun *software* tersebut dapat diperoleh dengan gratis dari internet.

3.6.2.1 Asumsi Perhitungan yang Digunakan

Perhitungan indikator RSI pada tesis ini menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut :

- Periode dari kurva RSI yang dipakai adalah periode 14, dimana angka tersebut adalah periode standar yang lazim dipakai oleh para pelaku pasar.
- Garis *overbought* dan garis *oversold* ditetapkan sebesar nilai 70 dan 30.
- Perhitungan transaksi jual pada metode RSI diasumsikan tepat pada saat kurva RSI memotong garis *overbought* menuju arah bawah (dari nilai diatas 70 menuju nilai dibawah 70), sedangkan untuk transaksi beli diasumsikan tepat pada saat kurva RSI memotong garis *oversold* menuju arah atas (dari nilai dibawah 30 menuju nilai diatas 30).
- Pada penelitian ini ditentukan fixed stop loss sebesar 20 pip dan fixed take profit sebesar 20 pip (dianggap moderat dengan mempertimbangkan faktor resiko), dan dianggap setiap transaksi yang menyentuh stop loss maupun take profit tersebut akan ditutup posisinya.
- Apabila sudah ada posisi open buy, maka kita bisa melakukan posisi open sell walaupun posisi open buy tersebut belum ditutup oleh close sell, begitu juga sebaliknya.
- Pada setiap transaksi yang terjadi baik itu transaksi jual maupun transaksi beli dan transaksi tersebut mendatangkan keuntungan ataupun kerugian dihitung sebagai satu peluang kejadian.
- Di asumsikan pula bahwa modal tidak terbatas dan juga tidak akan terkena *margin call*, sehingga semua kemungkinan sinyal jual maupun sinyal beli dapat di eksekusi dengan melakukan transaksi sebesar 1 *lot*.

3.6.2.2 Cara Kerja *Meta Trader4*

Software Meta Trader4 merupakan perangkat lunak untuk Forex Online Trading (FOT) yang cukup menarik tampilannya, user-friendly, cukup mudah dimengerti dan digunakan, disertai fasilitas Help, dan juga mempunyai fasilitas

History Center yang dapat kita ekspor datanya menjadi format CSV, yang akhirnya dapat kita konversikan menjadi format *MS Excel* sehingga menjadi mudah untuk diolah datanya sesuai dengan keinginan kita.

3.6.3 *Volume Rate Of Change* (VROC)

Volume Rate of Change adalah sebuah perbandingan yang dibuat oleh volume periode sekarang dikurangi dengan volume periode sebelumnya. Pada Volume Rate Of Change (VROC) yang digunakan adalah nilai dari volume pada periode yang bersangkutan. Pada VROC(12) itu berarti volume pada periode sekarang dikurangi dengan 12 periode sebelumnya. Untuk angka yang paling populer dipergunakan adalah 12 dimana pelaku pasar menggunakan data periode 5 menit, maka VROC(12) adalah volume saat ini dikurangi dengan volume satu jam yang lalu.

Rumus matematika dari VROC(12) adalah:

$$VROC(12) = V[i] - V[i-12]$$
(3.2)

Untuk menghitung *Volume Rate Of Change* (VROC) pada tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:55 maka kita dapat menghitung dengan cara : mengurangi volume tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:55 dikurangi dengan 12 periode sebelumnya yaitu volume tanggal 2 Januari 2007 pukul 7:55 yaitu 42 – 1 = 41 *lot*. Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan kita dapatkan table seperti dibawah ini :

Tabel 3.2 Contoh perhitungan *Volume Rate Of Change* VROC(12)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	VROC(12)
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	41
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	23
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	-14

Sumber: data diolah

3.6.4 Equivolume (Ease of Movement)

Equivolume adalah kombinasi dari harga dan volume yang mengindikasikan pergerakan lambat secara relatif dari harga ketika naik atau turun. Berikut adalah bagaimana cara menghitung Equivolume:

- Yang kedua adalah menghitung pergerakan *mid point* setiap periode yang rumusnya adalah:
 mid-point [periode sekarang] *mid-point* [periode sebelumnya](3.4) jadi jadi untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 nilainya adalah 1.9643 1.9641 = 0.0002. Demikian seterusnya untuk periode-periode yang lainnya.
- 3. Yang ketiga adalah menghitung *Box Ratio* yang ditentukan dari rasio antara panjang keseluruhan *candlestick* dan lebar volume pada kotak *Equivolume* dengan rumus:
 - Volume [dalam jutaan] / (*High Low*)(3.5) Jadi untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 nilainya adalah (23/1000.000) / (1.9646 - 1.9640) = 0.038333. Demikian seterusnya untuk periode-periode yang lainnya.

Tabel 3.3 Contoh perhitungan Equivolume

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	Mid-point	Movement of mid-point	Box Ratio	Equivolume
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	1.9641			
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	1.9643	0.0002	0.038333	0.005217391
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	1.96475	0.00045	0.058	0.007758621
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	1.96575	0.001	0.027895	0.035849057
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	1.9661	0.00035	0.035	0.01
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	1.9661	0	0.026	0
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	. 83	1.9675	0.0014	0.029643	0.047228916
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	1.9693	0.0018	0.067857	0.026526316
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	1.96895	-0.00035	0.031818	-0.011
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	1.9683	-0.00065	0.045	-0.014444444
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	1.9691	0.0008	0.026111	0.030638298
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	1.9691	0	0.0675	0
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	1.96875	-0.00035	0.038182	-0.009166667
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	1.9686	-0.00015	0.0575	-0.002608696
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	1.9684	-0.0002	0.0375	-0.005333333
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	1.968	-0.0004	0.068333	-0.005853659
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	1.96865	0.00065	0.033846	0.019204545
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	1.9696	0.00095	0.035	0.027142857
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	1.9714	0.0018	0.036786	0.048932039
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	1.9725	0.0011	0.09625	0.011428571
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	1.97205	-0.00045	0.048462	-0.009285714
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	1.9718	-0.00025	0.078333	-0.003191489
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	1.972	0.0002	0.05	0.004
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	1.9719	-1E-04	0.046667	-0.002142857
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	-1.9727	59	1.972	1E-04	0.036875	0.002711864
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	1.97215	0.00015	0.071111	0.002109375
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	1.9719	-0.00025	0.046667	-0.005357143
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	1.9714	-0.0005	0.02125	-0.023529412
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	1.971	-0.0004	0.054375	-0.007356322
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	1.97025	-0.00075	0.062222	-0.012053571
20070102	10:25	1.9705	1.9711	1.9697	1.97	88	1.9704	0.00015	0.062857	0.002386364
20070102	10:30	1.9701	1.9707	1.9701	1.9707	48	1.9704	0	0.08	0
20070102	10:35	1.9708	1.9714	1.9705	1.9712	34	1.97095	0.00055	0.037778	0.014558824
20070102	10:40	1.9713	1.9717	1.9712	1.9714	15	1.97145	0.0005	0.03	0.016666667
20070102	10:45	1.9715	1.9715	1.9712	1.9713	10	1.97135	-1E-04	0.033333	-0.003
20070102	10:50	1.9714	1.9715	1.971	1.9711	24	1.97125	-0.0001	0.048	-0.002083333
20070102	10:55	1.9712	1.9717	1.9709	1.9716	33	1.9713	5E-05	0.04125	0.001212121
20070102	11:00	1.9717	1.9723	1.9716	1.972	64	1.97195	0.00065	0.091429	0.007109375

Sumber : data diolah

Berikut adalah rekomendasi dari Richard Arms sebagai pengembang teori *Ease of Movement*:

- Sinyal beli ketika EMV > 0
- Sinyal jual ketika EMV < 0

3.6.5 On Balance Volume (OBV)

On Balance Volume (OBV) adalah merupakan salah satu indikator analisis teknis yang dimaksudkan untuk menggabungkan harga dan volume. Perhitungan OBV adalah berdasarkan pada total volume kumulatif, yaitu volume pada hari dimana terjadi kenaikan harga (harga penutupan lebih tinggi dari harga penutupan sebelumnya) ditambahkan dan volume pada hari dimana terjadi penurunan harga digunakan sebagai bilangan pembaginya.

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$OBV = OBV_{sblmnya} + \begin{cases} vol & \text{bila } penutupan > penutupan_{sblmnya} \\ 0 & \text{bila } penutupan = penutupan_{sblmnya} \\ -vol & \text{bila } penutupan < penutupan_{sblmnya}(3.7) \end{cases}$$

Berikut adalah cara perhitungan dari OBV untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 adalah : pertama-tama dilihat harga penutupan periode ini (periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00) apakah lebih tinggi daripada harga penutupan periode sebelumnya (periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 7:55), ternyata periode sekarang 1.9644 lebih besar dari periode sebelumnya yaitu 1.9641, sehingga nilai OBV adalah nilai OBV sebelumnya (dianggap sama dengan volume sebelumnya yaitu 1, karena OBV sebelumnya tidak ada) ditambah volume periode saat ini (tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00) yaitu 23 sehingga nilainya adalah 1 + 23 = 24 *lot*.

Untuk nilai OBV periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05, ternyata harga penutupan periode sekarang 1.9647 lebih besar dari harga penutupan periode sebelumnya yaitu 1.9644, sehingga nilai OBV adalah nilai OBV sebelumnya (tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00) yaitu 24 ditambah volume periode saat ini (tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05) yaitu 29 sehingga nilainya adalah 24 + 29 = 53 *lot*.

Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan kita dapatkan table seperti sebagai berikut :

Tabel 3.4 Contoh perhitungan On Balance Volume (OBV)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	OBV
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	1
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	24
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	53
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	106
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	85
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	111
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	194
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	289
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	254
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	254
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	301
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	247
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	205
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	251
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	236
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	277
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	321
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	370
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	473
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	396
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	333
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	380
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	380
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	352
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	411
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	347
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	319
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	302
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	215
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	271

Sumber: data diolah

Nilai OBV tidaklah terlalu penting untuk diperhatikan. Garis OBV yang naik mengindikasikan bahwa volume perdagangan sedang meningkat (*bullish*). Jika harga juga mengalami kenaikan, maka OBV dapat digunakan sebagai suatu konfirmasi bahwa harga produk sekuritas tersebut sedang mengalami kenaikan. Dalam kasus tersebut, harga meningkat dikarenakan permintaan terhadap produk sekuritas tersebut juga meningkat.

Namun demikian, jika harga meningkat sementara garis OBV menurun, terjadilah yang disebut *negative divergence*. Dalam kasus tersebut, tren naik yang sedang berlangsung saat ini tidaklah bertahan lama. Hal ini juga dapat dianggap

sebagai sinyal peringatan bahwa tren naik tersebut akan segera berubah. Kasus seperti ini biasanya terjadi pada keadaan pasar jenuh beli (jika harga naik mendahului OBV) atau pasar jenuh jual (jika harga turun mendahului OBV).

3.6.6 Accumulation/Distribution Line (ADL)

Accumulation/distribution adalah indikator momentum yang berhubungan dengan perubahan dalam harga dan volume, ini didasarkan pada asumsi bahwa semakin tinggi volume yang menyertai suatu gerakan harga, semakin berartilah gerakan harga tersebut. Dasar pemikiran dari indikator volume tersebut adalah bahwa volume mendahului harga. Berikut adalah cara menghitung ADL: pertama adalah menghitung Close Location Value (CLV) dengan rumus:

$$CLV = (((C - L) - (H - C)) / (H - L))$$
(3.8)

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 adalah (((1.9644 – 1.9640) – (1.9646 – 1.9640)) / (1.9646 – 1.9640) = 0.3333, setelah itu untuk menghitung ADL dapat digunakan rumus :

ADL = (CLV * Volume) + ADL[i-1](3.9) Jadi harga CLV periode saat ini dikalikan dengan volume pada periode saat ini yaitu 23, sehingga hasilnya adalah 0.3333 X 23 = 7.6667, kemudian hasilnya tersebut ditambahkan dengan nilai ADL periode sebelumnya (yaitu 0) sehingga nilai ADL pada tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 adalah 7.6667 + 0 = 7.6667.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05 adalah (((1.9647 – 1.9645) – (1.9650 – 1.9647)) / (1.9650 – 1.9645) = -0.2000, setelah itu harga CLV periode saat ini dikalikan dengan volume pada periode saat ini yaitu 53, sehingga hasilnya adalah -0.2000 X 29 = -5.8000, kemudian hasilnya tersebut ditambahkan dengan nilai ADL periode sebelumnya (yaitu 7.6667) sehingga nilai ADL pada tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 adalah -5.8000 + 7.6667 = 1.8667.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:10 adalah (((1.9665 – 1.9648) – (1.9667 – 1.9665)) / (1.9667 – 1.9648) = 0.7895, setelah itu harga CLV periode saat ini dikalikan dengan volume pada periode saat ini yaitu 53, sehingga hasilnya adalah 0.7895 X 53 = 41.8421, kemudian hasilnya tersebut ditambahkan dengan nilai ADL periode sebelumnya (yaitu -5.8000) sehingga nilai ADL pada tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 adalah 41.8421 + 1.8667 = 43.7088.

Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan kita dapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Contoh perhitungan Accumulation/Distribution Line (ADL)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	CLV	CLV*V	ADL
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	0.0000		
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	0.3333	7.6667	7.6667
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	-0.2000	-5.8000	1.8667
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	0.7895	41.8421	43.7088
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	-1.0000	-21.0000	22.7088
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	0.4000	10.4000	33.1088
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	0.8571	71.1429	104.2516
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	0.1429	13.5714	117.8231
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	-0.8182	-28.6364	89.1867
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	0.3333	18.0000	107.1867
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	0.2222	10.4444	117.6311
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	0.2500	13.5000	131.1311
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	-0.4545	-19.0909	112.0402
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	0.0000	0.0000	112.0402
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	-1.0000	-15.0000	97.0402
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	1.0000	41.0000	138.0402
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	0.8462	37.2308	175.2710
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	0.5714	28.0000	203.2710
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	0.9286	95.6429	298.9139
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	-0.5000	-38.5000	260.4139
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	-0.8462	-53.3077	207.1062
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	0.6667	31.3333	238.4395
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	0.0000	0.0000	238.4395
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	-0.3333	-9.3333	229.1062
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	0.8750	51.6250	280.7312
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	-0.3333	-21.3333	259.3978
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	-0.6667	-18.6667	240.7312
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	-1.0000	-17.0000	223.7312
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	-0.8750	-76.1250	147.6062
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	0.3333	18.6667	166.2728

Sumber : data diolah

3.6.7 Chaikin Money Flow (CMF)

Chaikin Money Flow (CMF) menggunakan periode 21 untuk menghitung nilai CMF, adapun rumus dari CMF adalah nilai kumulatif dari Accumulation/Distribution Value untuk periode 21 dibagi dengan kumulatif total dari volume untuk 21 periode.

Secara garis besar *Chaikin Money Flow* (CMF) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

{[(Close - Low) - (High - Close)] / (High - Low) * Volume,21} / Sum(Vol,21)
.....(3.10)

Jadi untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 9:40 dapat dihitung sebagai berikut yaitu nilai akumulatif ADL pada 21 periode sebelumnya (238.4395) dibagi dengan jumlah volume kumulatif 21 periode sebelumnya yaitu penjumlahan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 7:55 sampai dengan volume periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 9:35 (yaitu bernilai 1001), sehingga hasilnya adalah 238.4395 / 1001 = 0.2382.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 9:45 dapat dihitung sebagai berikut yaitu nilai akumulatif ADL pada 21 periode sebelumnya (238.4395) dibagi dengan jumlah volume kumulatif 21 periode sebelumnya yaitu penjumlahan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 sampai dengan volume periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 9:40 (yaitu bernilai 1047), sehingga hasilnya adalah 238.4395 / 1047 = 0.2277. Demikian seterusnya untuk periode selanjutnya sehingga akan kita dapatkan tabel seperti dibawah ini :

Tabel 3.6 Contoh perhitungan Chaikin Money Flow (CMF)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	C-L	H-C	H-L	CLV	ADL=CLV*V	Acc Vol 21	ADL21	CMF
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000			
20070102	8:00	1.9640	1.9646	1.9640	1.9644	23	0.0004	0.0002	0.0006	0.3333	7.6667			
20070102	8:05	1.9645	1.9650	1.9645	1.9647	29	0.0002	0.0003	0.0005	-0.2000	-5.8000			
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	0.0017	0.0002	0.0019	0.7895	41.8421			
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	0.0000	0.0006	0.0006	-1.0000	-21.0000			
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	0.0007	0.0003	0.0010	0.4000	10.4000			
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	0.0026	0.0002	0.0028	0.8571	71.1429			
20070102	8:30	1.9686	1.9700	1.9686	1.9694	95	0.0008	0.0006	0.0014	0.1429	13.5714			
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	0.0001	0.0010	0.0011	-0.8182	-28.6364			
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	0.0008	0.0004	0.0012	0.3333	18.0000			
20070102	8:45	1.9682	1.9700	1.9682	1.9693	47	0.0011	0.0007	0.0018	0.2222	10.4444			
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	0.0005	0.0003	0.0008	0.2500	13.5000			
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	0.0003	0.0008	0.0011	-0.4545	-19.0909			
20070102	9:00	1.9688	1.9690	1.9682	1.9686	46	0.0004	0.0004	0.0008	0.0000	0.0000			
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	0.0000	0.0004	0.0004	-1.0000	-15.0000			
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	0.0006	0.0000	0.0006	1.0000	41.0000			
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.9680	1.9692	44	0.0012	0.0001	0.0013	0.8462	37.2308			
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.9700	49	0.0011	0.0003	0.0014	0.5714	28.0000			
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.9700	1.9727	103	0.0027	0.0001	0.0028	0.9286	95.6429			
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	0.0002	0.0006	0.0008	-0.5000	-38.5000			
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	0.0001	0.0012	0.0013	-0.8462	-53.3077			
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.9720	47	0.0005	0.0001	0.0006	0.6667	31.3333	1001	238.4395	0.2382
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.9720	10	0.0001	0.0001	0.0002	0.0000	0.0000	1047	238.4395	0.2277
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	0.0002	0.0004	0.0006	-0.3333	-9.3333	1034	221.4395	0.2142
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	0.0015	0.0001	0.0016	0.8750	51.6250	1033	278.8645	0.2700
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.9720	64	0.0003	0.0006	0.0009	-0.3333	-21.3333	1039	215.6891	0.2076
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	0.0001	0.0005	0.0006	-0.6667	-18.6667	1082	218.0224	0.2015
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.9710	1.9710	17	0.0000	0.0008	0.0008	-1.0000	-17.0000	1084	190.6224	0.1759
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	0.0001	0.0015	0.0016	-0.8750	-76.1250	1018	43.3545	0.0426
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	0.0006	0.0003	0.0009	0.3333	18.6667	1010	48.4498	0.0480
20070102	10:25	1.9705	1.9711	1.9697	1.9700	88	0.0003	0.0011	0.0014	-0.5714	-50.2857	1031	26.8004	0.0260

Sumber: data diolah

3.6.8 Money Flow Index (MFI)

Indikator *Money Flow Index* (MFI) ini hampir sama dengan indikator *Relative Strength Index* (RSI), dimana perbedaannya adalah indikator RSI hanya memperhitungkan harga, sedangkan indikator MFI memperhitungkan volume.

MFI membandingkan arus uang positif dan arus uang negatif untuk mendapatkan suatu indikator yang kemudian dibandingkan dengan harga. Hal ini dilakukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan suatu tren. Seperti halnya RSI, indikator MFI juga menggunakan skala 0 s/d 100 dan biasanya menggunakan periode 14. Untuk perhitungannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: pertama dicari *Typical Price* yaitu dengan menggunakan rumus :

Typical Price = (High + Low + Close) / 3(3.11) Jadi untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 9:10 nilainya adalah (1.9683 + 1.9677 + 1.9683) / 3 = 1.9681, setelah itu dicari *Money Flow* dengan menggunakan rumus :

Money Flow Index = 100 - (100 / (1 + Money Ratio))(3.14)

Yang hasilnya adalah : 100 - (100 / (1 + 2.8748) = 74.1923. Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7 Contoh perhitungan *Money Flow Index* (MFI)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	TP	MF	MF+	MF-	CMF+	CMF-	MR	MFI
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	1.9641	1.9641		1.9641				
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	1.9643	45.1797	45.1797					
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	1.9647	56.9773	56.9773					
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	1.9660	104.1980	104.1980					
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	1.9660	41.2860		41.2860				
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	1.9662	51.1203	51.1203					
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	1.9679	163.3357	163.3357					
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	1.9693	187.0867	187.0867					
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	1.9688	68.9080		68.9080				
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	1.9684	106.2918	106.2918					
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	1.9692	92.5508		92.5508				
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	1.9691	106.3332	106.3332					
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	1.9687	82.6840		82.6840				
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	1.9686	90.5556	90.5556	4				
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	1.9683	29.5250		29.5250	911.0782	287.3929	3.1701	76.0200
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	1.9681	80.6921	80.6921		911.0782	314.9538	2.8927	74.3111
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	1.9688	86.6287	86.6287		946.5907	314.9538	3.0055	75.0343
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	1.9697	96.5169	96.5169		976.2421	314.9538	3.0996	75.6076
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	1.9718	203.0988	203.0988		968.5610	314.9538	3.0752	75.4616
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	1.9724	151.8774		151.8774	1171.6598	273.6678	4.2813	81.0653
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	1.9719	124.2276		124.2276	1120.5395	425.5452	2.6332	72.4759
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	1.9719	92.6777		92.6777	957.2038	549.7728	1.7411	63.5182
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	1.9720	19.7200		19.7200	770.1171	642.4505	1,1987	54.5190
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	1.9719	55.2123	55.2123		770.1171	593.2625	1.2981	56.4859
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	1.9722	116.3618	116.3618		719.0376	593.2625	1.2120	54.7922
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	1.9721	126.2144	126.2144		835.3994	500.7117	1.6684	62.5247
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	1.9718	55.2113		55.2113	855.2806	500.7117	1.7081	63.0741
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	1.9713	33.5115	ľ	33.5115	855.2806	473.2390	1.8073	64.3785
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	1.9708	171.4567	171.4567		764.7250	506.7506	1.5091	60.1447
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	1.9703	110.3368	1 7	110.3368	936.1817	477.2256	1.9617	66.2358
20070102	10:25	1.9705	1.9711	1.9697	1.97	88	1.9703	173.3835	173.3835		855.4896	587.5624	1.4560	59.2834
20070102	10:30	1.9701	1.9707	1.9701	1.9707	48	1.9705	94.5840		94.5840	942.2444	587.5624	1.6036	61.5924
20070102	10:35	1.9708	1.9714	1.9705	1.9712	34	1.9710	67.0151	The	67.0151	845.7274	682.1464	1.2398	55.3532

Sumber: data diolah

3.6.9 Positive Volume Index (PVI)

PVI adalah indikator yang memfokuskan waktu dimana volume perdagangan meningkat dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya. PVI merupakan indikator yang cukup bagus untuk menentukan saat pasar sedang dalam keadaan *bullish* (jika PVI berada di atas nilai 1 *moving-average*-nya) dan merupakan juga indikator yang cukup bagus untuk menentukan saat pasar sedang dalam keadaan *bearish* (jika PVI berada di bawah nilai 1 *moving-average*-nya).

Jika volume periode sekarang lebih besar dari volume periode sebelumnya, maka untuk perhitungann PVI dapat digunakan rumus :

PVI = PVI[i-1]+ ((*Close – Close*[i-1]) / *Close*[i-1]) * PVI[i-1]))(3.15) Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 ternyata volumenya lebih besar dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 7:55, sehingga nilai PVI nya adalah ((1.9644 – 1.9641) / 1.9641) X 1 (*initial* Value dari PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 7:55) yaitu sebesar 1.0003.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05 ternyata volumenya adalah 29 dan lebih besar dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 yaitu 23, sehingga nilai PVI nya adalah ((1.9647 – 1.9644) / 1.9644) X 1.0003 (harga PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00) yaitu sebesar 1.0006.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:10 ternyata volumenya adalah 53 dan lebih besar dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05 yaitu 29, sehingga nilai PVI nya adalah ((1.9665 – 1.9647) / 1.9665) X 1.0006 (harga PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05) yaitu sebesar 1.0024.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:15 ternyata volumenya adalah 21 dan lebih kecil atau sama dengan dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:10 yaitu 53, sehingga nilai PVI nya adalah sama dengan harga PVI sebelumnya yaitu harga PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:10 yaitu sebesar 1.0024.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:20 ternyata volumenya adalah 26 dan lebih besar dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:15 yaitu 21, sehingga nilai PVI nya adalah ((1.9663 – 1.9658) / 1.9658) X 1.0024 (harga PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:15) yaitu sebesar 1.0029.

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:25 ternyata volumenya adalah 83 dan lebih besar dibandingkan dengan volume dari periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:20 yaitu 26, sehingga nilai PVI nya adalah ((1.9687 – 1.9663) / 1.9663) X 1.0029 (harga PVI pada periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:15) yaitu sebesar 1.0053.

Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8 Contoh perhitungan *Positive Volume Index* (PVI)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	(C[i]-C[i-1])/C[i-1]	PVI
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	1	1.0000
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	0.0001527417	1.0003
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	0.0001527184	1.0006
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	0.0009161704	1.0024
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	-0.0003559624	1.0024
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	0.0002543494	1.0029
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	0.0012205665	1.0053
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	0.0003555646	1.0060
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	-0 .0004569920	1.0060
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	0.0000000000	1.0060
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	0.0004064008	1.0060
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	-0.0000507795	1.0059
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	-0.0003554743	1.0059
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	0.0000508001	1.0060
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	-0.0002031901	1.0060
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	0.0000508078	1.0061
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	0.0004572474	1.0070
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	0.0004062563	1.0078
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	0.0013705584	1.0105
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	-0.0002027678	1.0105
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	-0.0004056178	1.0105
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	0.0002536140	1.0105
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	0.0000000000	1.0105
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	-0.0001014199	1.0103
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	0.0004564357	1.0112
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	-0.0003548436	1.0105
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	-0.0001521298	1.0105
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	-0.0003550236	1.0105
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	-0.0003 <u>551497</u>	1.0098
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	0.0000507537	1.0098
20070102	10:25	1.9705	1.9711	1.9697	1.97	88	-0.0002030045	1.0094
20070102	10:30	1.9701	1.9707	1.9701	1.9707	48	0.0003553299	1.0094
20070102	10:35	1.9708	1.9714	1.9705	1.9712	34	0.0002537170	1.0094
20070102	10:40	1.9713	1.9717	1.9712	1.9714	15	0.0001014610	1.0094
20070102	10:45	1.9715	1.9715	1.9712	1.9713	10	-0.0000507254	1.0094
20070102	10:50	1.9714	1.9715	1.971	1.9711	24	-0.0001014559	1.0092
20070102	10:55	1.9712	1.9717	1.9709	1.9716	33	0.0002536655	1.0097
20070102	11:00	1.9717	1.9723	1.9716	1.972	64	0.0002028809	1.0101
20070102	11:05	1.9723	1.9732	1.9721	1.9726	81	0.0003042596	1.0107
20070102	11:10	1.9725	1.9733	1.9725	1.9732	47	0.0003041671	1.0107
20070102			1.9734		1.9727	47	-0.0002533955	1.0107
20070102		1.9726	1.9734	1.9724	1.9728	81	0.0000506919	1.0108
20070102		1.973	1.9734	1.9723	1.9732	59	0.0002027575	1.0108
20070102		1.973	1.9735	1.9728		51	-0.0001520373	1.0108
20070102		1.9731	1.9733	1.9729		29	0.0001013736	1.0108
20070102		1.9729	1.9732	1.9726	1.9727	24	-0.0002027267	1.0108
20070102		1.9728	1.9731	1.9718	1.972	62	-0.0003548436	1.0101
20070102	11:50	1.9719	1.972	1.9709	1.9709	54	-0.0005578093	1.0101

Sumber : data diolah

3.6.10 Percentage Volume Oscillator (PVO)

Indikator *Volume Oscillator* menunjukkan selisih antara dua macam *moving average* dari volume perdagangan suatu produk sekuritas. Selisih tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk poin (nilai absolut) maupun persentase.

Rumus matematika dari Percentage Volume Oscillator adalah sebagai berikut :

$$PVO = ((EMA(9) \text{ of Volume} - EMA(26) \text{ of Volume}) / EMA(26) \text{ of Volume}) x$$

$$100 \qquad (3.16)$$

Sedangkan untuk perhitungannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: pertama-tama adalah menghitung EMA (9) (*Exponential Moving Average* periode 9) periode pertama dengan rumus:

$$EMA(i) = (Vi \times ESF) + (VMA[i-1] \times (1 - ESF))$$
(3.17)

Dimana: $ESF(Exponential\ Smoothing\ Factor) = 2/(i+1)$

i = periode yang diperhitungkan dalam MA

VMA[i-1] = Volume Moving Average periode sebelumnya

Selanjutnya adalah menghitung EMA periode yang kedua dan seterusnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$EMA[i] = EMA[i-1] + (ESF \times (V[i] - EMA[i-1])(3.18)$$

Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:40 untuk EMA(9) dapat dicari ESF nya dahulu yaitu 2 / (9+1) = 0.2, lalu dihitung Vi x ESF = $54 \times 0.2 = 10.8$, setelah itu dihitung VMA[9-1] dengan menjumlahkan volume dari sembilan periode sebelumnya dibagi dengan 9 yaitu : (1+23+29+53+21+26+83+95+35)/9=40.667.

Untuk angka 1 – ESF didapat : 1 – 0.2 =0.8. Jadi untuk periode pertama yaitu periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:40 didapat EMA(9) yaitu : $10.8 + (40.667 \times 0.8) = 43.3333$.

Untuk periode kedua yaitu tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:45 untuk EMA(9) dapat dicari ESF nya dahulu yaitu 2/(9+1) = 0.2, setelah itu didapatkan untuk EMA(9) = 43.3333 + (0.2 X (47 - 43.3333) = 44.0667. Untuk periode selanjutnya dapat dilakukan dengan langkah yang sama seperti di atas, begitu

juga dengan EMA(26) dapat dilakukan dengan langkah yang sama seperti di atas hanya saja periodenya adalah 26. Demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9 Contoh perhitungan Percentage Volume Oscillator (PVO)

Data	Tim	0	Uink	Lau	Class	Vol	ES	Yi"E	YMA (9-	1-	MA(9-	EMA(ESF(Vi"ESF	VMA(2	1-	MA(2	EMA(2	PYO
Date	е	Open	High	Low	Close	um	F[9	SF(9	ŋ	ESF(1)"[1-	9)	26)	(26)	6-1)	ESF(2	6-1)"[1-	6)	PŧU
20070102	7:55	1,9641	1,9641	1.9641	1.9641	1	0.2	0.2		0.8			0.0741	0.0741					
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	0.2	4.6		0.8			0.0741	1.7037					
20070102	8:05	1.9645	1.965	1,9645	1.9647	29	0.2	5.8		0.8			0.0741	2.1481					
20070102	8:10	1,9649	1.9667	1.9648	1,9665	53	0.2	10.6		0.8			0.0741	3,9259					
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1,9658	1,9658	21	0.2	4.2		0.8			0.0741	1,5556					
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1,9656	1,9663	26	0.2	5.2		0.8			0.0741	1.9259					
20070102	8:25	1,9662	1.9689	1,9661	1,9687	83	0.2	16.6		0.8			0.0741	6.1481					
20070102	8:30	1.9686	1,97	1,9686	1.9694	95	0.2	19		0.8			0.0741	7.0370					
20070102	8:35	1,9693	1.9695	1,9684	1.9685	35	0.2	7		0.8			0.0741	2.5926					
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	0.2	10.8	40.6667	0.8	32.5333	43,3333	0.0741	4.0000					
20070102	8:45	1.9682	1.97	1,9682	1,9693	47	0.2	9.4	46,5556	0.8	37.2444	44,0667	0.0741	3.4815					
20070102	8:50	1.9694	1,9695	1.9687	1,9692	54	0.2	10.8	49.2222	0.8	39.3778	46,0533	0.0741	4,0000					
20070102	8:55	1,9691	1,9693	1,9682	1,9685	42	0.2	8.4	52,0000	0.8	41,6000	45.2427	0.0741	3.1111					
20070102	9:00	1.9688	1.969	1,9682	1.9686	46	0.2	9.2	50.7778	0.8	40.6222	45,3941	0.0741	3,4074					
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	0.2	γ,	53,5556	0.8	42.8444	39.3153	0.0741	1.1111			/		
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1,9677	1,9683	41	0.2	8.2	52.3333	0.8	41.8667	39,6522	0.0741	3.0370					
20070102	9:15	1,9681	1.9693	1.968	1.9692	44	0.2	8.8	47.6667	0.8	38.1333	40.5218	0.0741	3.2593					
20070102	9:20	1,9691	1.9703	1,9689	1.97	49	0.2	9.8	42.0000	0.8	33,6000	42.2174	0.0741	3,6296					
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1,9727	103	0.2	20.6	43.5556	0.8	34.8444	54.3739	0.0741	7.6296					
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	0.2	15.4	49,0000	0.8	39,2000	58.8992	0.0741	5.7037					
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	0.2	12.6	52.3333	0.8	41.8667	59,7193	0.0741	4.6667					
20070102	9:40	1.9716	1,9721	1.9715	1.972	47	0.2	9.4	53.3333	0.8	42.6667	57,1755	0.0741	3,4815					
20070102	9:45	1,9719	1,9721	1,9719	1.972	10	0.2	2	53,8889	0.8	43.1111	47.7404	0.0741	0.7407					
20070102	9:50	1,9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	0.2	5.6	49.8889	0.8	39.9111	43,7923	0.0741	2.0741					
20070102	9:55	1,9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	0.2	11.8	51.3333	0.8	41.0667	46.8338	0.0741	4.3704					
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	0.2	12.8	53,3333	0.8	42.6667	50.2671	0.0741	4.7407					
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1,9717	28	0.2	5.6	55,5556	0.8	44.4444	45.8137	0.0741	2.0741	44.0385	0.9259	40.7764	42.8504	6.9153
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	0.2	3.4	53.2222	0.8	42.5778	40.0509	0.0741	1.2593	46.4615	0.9259	43.0199	40.9356	-2.1611
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	0.2	17.4	43,6667	0.8	34.9333	49,4407	0.0741	6.4444	46.6538	0.9259	43,1980	44.3478	11.4842
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1,9698	1.9704	56	0.2	11.2	44.7778	0.8	35.8222	50.7526	0.0741	4.1481	46.1923	0.9259	42.7707	45.2109	12.2575
20070102	10:25	1.9705	1.9711	1.9697	1.97	88	0.2	17.6	44.0000	0.8	35,2000	58.2021	0.0741	6.5185	47.5000	0.9259	43,9815	48.3805	20.3008

Sumber : data diolah

3.6.11 *Volume Accumulation Oscillator* (VAO)

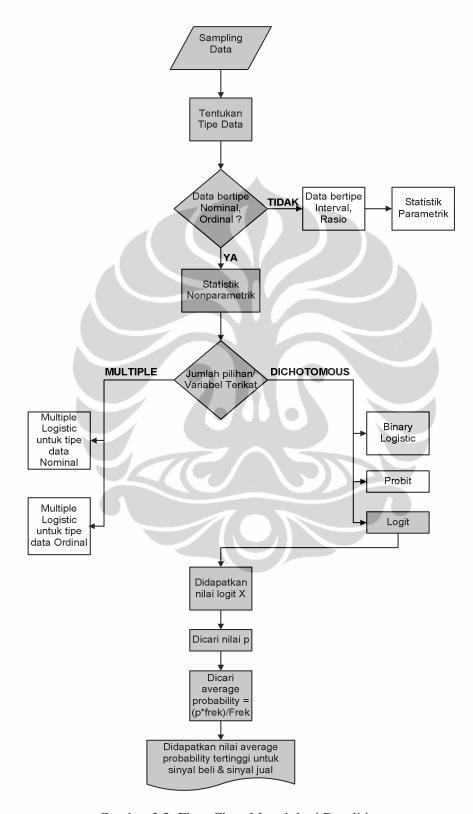
Volume Accumulation Oscillator (VAO) bertujuan untuk menunjukkan penumpukan volume yang disesuaikan oleh harga perbedaan antara harga penutupan (Close) dan harga tengah (midpoint). VAO ini termasuk ke dalam kelompok berdasarkan indikator volume dalam analisis teknikal, untuk menghitungnya dapat digunakan rumus sebagai berikut:

VAO[i] = VAO[i-1] + (Volume[i] X (Close[i] - (High[i] + Low[i]) / 2) ... (3.19) Untuk periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:00 dapat dihitung VAO = 0 + 23 X (1.9644 - (1.9646 + 1.9640)/2) = 0.0023, kemudian periode tanggal 2 Januari 2007 pukul 8:05 dapat dihitung VAO = 0.0023 + 29 X (1.9647 - (1.9650 + 1.9645)/2) = 0.00085, demikian seterusnya untuk periode-periode selanjutnya sehingga akan didapatkan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.10 Contoh perhitungan Volume Accumulation Oscillator (VAO)

Date	Time	Open	High	Low	Close	Volume	(H+L)/2	C-((H-L)/2)	C-((H-L)/2)*V	VAO
20070102	7:55	1.9641	1.9641	1.9641	1.9641	1	1.96410	0.00000	0.00000	0.00000
20070102	8:00	1.964	1.9646	1.964	1.9644	23	1.96430	0.00010	0.00230	0.00230
20070102	8:05	1.9645	1.965	1.9645	1.9647	29	1.96475	-0.00005	-0.00145	0.00085
20070102	8:10	1.9649	1.9667	1.9648	1.9665	53	1.96575	0.00075	0.03975	0.04060
20070102	8:15	1.9664	1.9664	1.9658	1.9658	21	1.96610	-0.00030	-0.00630	0.03430
20070102	8:20	1.9657	1.9666	1.9656	1.9663	26	1.96610	0.00020	0.00520	0.03950
20070102	8:25	1.9662	1.9689	1.9661	1.9687	83	1.96750	0.00120	0.09960	0.13910
20070102	8:30	1.9686	1.97	1.9686	1.9694	95	1.96930	0.00010	0.00950	0.14860
20070102	8:35	1.9693	1.9695	1.9684	1.9685	35	1.96895	-0.00045	-0.01575	0.13285
20070102	8:40	1.9684	1.9689	1.9677	1.9685	54	1.96830	0.00020	0.01080	0.14365
20070102	8:45	1.9682	1.97	1.9682	1.9693	47	1.96910	0.00020	0.00940	0.15305
20070102	8:50	1.9694	1.9695	1.9687	1.9692	54	1.96910	0.00010	0.00540	0.15845
20070102	8:55	1.9691	1.9693	1.9682	1.9685	42	1.96875	-0.00025	-0.01050	0.14795
20070102	9:00	1.9688	1.969	1.9682	1.9686	46	1.96860	0.00000	0.00000	0.14795
20070102	9:05	1.9685	1.9686	1.9682	1.9682	15	1.96840	-0.00020	-0.00300	0.14495
20070102	9:10	1.9683	1.9683	1.9677	1.9683	41	1.96800	0.00030	0.01230	0.15725
20070102	9:15	1.9681	1.9693	1.968	1.9692	44	1.96865	0.00055	0.02420	0.18145
20070102	9:20	1.9691	1.9703	1.9689	1.97	49	1.96960	0.00040	0.01960	0.20105
20070102	9:25	1.9701	1.9728	1.97	1.9727	103	1.97140	0.00130	0.13390	0.33495
20070102	9:30	1.9728	1.9729	1.9721	1.9723	77	1.97250	-0.00020	-0.01540	0.31955
20070102	9:35	1.9724	1.9727	1.9714	1.9715	63	1.97205	-0.00055	-0.03465	0.28490
20070102	9:40	1.9716	1.9721	1.9715	1.972	47	1.97180	0.00020	0.00940	0.29430
20070102	9:45	1.9719	1.9721	1.9719	1.972	10	1.97200	0.00000	0.00000	0.29430
20070102	9:50	1.9721	1.9722	1.9716	1.9718	28	1.97190	-0.00010	-0.00280	0.29150
20070102	9:55	1.9717	1.9728	1.9712	1.9727	59	1.97200	0.00070	0.04130	0.33280
20070102	10:00	1.9726	1.9726	1.9717	1.972	64	1.97215	-0.00015	-0.00960	0.32320
20070102	10:05	1.9719	1.9722	1.9716	1.9717	28	1.97190	-0.00020	-0.00560	0.31760
20070102	10:10	1.9718	1.9718	1.971	1.971	17	1.97140	-0.00040	-0.00680	0.31080
20070102	10:15	1.9711	1.9718	1.9702	1.9703	87	1.97100	-0.00070	-0.06090	0.24990
20070102	10:20	1.9704	1.9707	1.9698	1.9704	56	1.97025	0.00015	0.00840	0.25830

Sumber: data diolah



Gambar 3.3 Flow Chart Metodologi Penelitian

Universitas Indonesia